



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 21 November 2020

Halaman: 1

Cuci Tangan Jadi Kebiasaan Wajib Wisatawan

YOGYA, TRIBUN - Perilaku hidup bersih dan sehat serta cuci tangan di kawasan pariwisata Kota Yogyakarta sudah menjadi kebiasaan baru masyarakat. Khususnya di kawasan wisata belanja Malioboro.

Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Malioboro, Ekwanto mengatakan, saat ini terdapat 40 wastafel yang disediakan oleh UPT, untuk melayani kebutuhan cuci tangan masyarakat dalam hal penyediaan fasilitas protokol kesehatan di tempat wisata.

Meski tidak memantau satu per satu, Ekwanto menilai terjadi kebiasaan baru masyarakat di era saat ini. "Orang merasa aneh saat ini kalau tidak memakai masker. Begitu juga dengan kebiasaan mencuci tangan," katanya, kepada *Tribun Jogja*, Jumat (20/11).

Ia mengatakan, masyarakat sekarang sudah banyak yang sadar untuk mencuci tangan saat berada di tempat kerumunan. Khusus di Malioboro, indikasi tersebut dilihat dari kebutuhan air bersih yang disediakan setiap harinya. "Itu setiap harinya kami suplai dua kali untuk 40 wastafel. Artinya airnya kan berkurang. Berarti wisatawan menggunakan air itu untuk cuci tangan," ungkap Ekwanto.

Ia berharap setiap wisatawan wajib mematuhi protokol kesehatan yang berlaku sesuai anjuran dari gugus tugas Covid-19 Kota Yogyakarta. **(hda/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005